

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan teknologi informasi (TI) saat ini telah menyebar hampir disemua bidang tidak terkecuali dibidang penerbitan, pemberitaan dan perpustakaan, hal ini memberikan manfaat besar bagi perkembangan dunia jurnalistik sampai pada munculnya media internet yang didalamnya memuat tulisan baik itu dalam bentuk artikel, berita, tulisan ilmiah maupun buku dalam format elektronik.

Perkembangan teknologi dan tingkat pengetahuan manusia membawa kemudahan yang sangat berarti bagi sebuah akses informasi termasuk data *online* yang karena keberadaannya sangat layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Berbagai data *online* tersaji dalam media baik itu *Website*, *Blog* atau *Online Post* terus mengalami perkembangan bahkan tidak sedikit keberadaannya layak disebut sebagai perpustakaan *online* karena informasi yang dimuat di dalamnya baik itu buku (*e-book*), data penelitian artikel, tulisan ilmiah, novel, atau cerita dalam bentuk artikel serta tulisan-tulisan lain yang bermanfaat atau pun hanya tulisan-tulisan khayalan(imajinasi) yang dimuat kedalam internet tersebut, sangat beragam dan tersaji lengkap beserta judul sumber alamat penulis, waktu tayang atau pemuatnya, layaknya sebuah perpustakaan, data dan informasi yang tersaji dapat *download* untuk dibaca bahkan untuk dikoleksi dengan

syarat dan ketentuan berbeda baik dengan cara gratis atau pun dengan membayar atau persyaratan lainnya. *User* juga dapat berpartisipasi untuk berinteraksi melalui *admin* baik itu *chatting online* atau *e-mail* mengenal tulisan yang tersaji bahkan menayangkan tulisan dan informasi yang dimiliki. Melihat begitu besar potensi internet sebagai sarana pendukung bagi mahasiswa dalam kegiatan studinya khususnya dibidang dakwah dan diiringi dengan keahlian mahasiswa itu sendiri dalam penguasaan teknologi informasi dan internet sebagai media untuk melakukan dakwah.

Sejarah Islam pernah mengalami kejayaan pada masa dinasti abbasyiah. Pada dasarnya kejayaan itu bersumber dari kepekaan dan keberhasilan menggali, memahami dan mengembangkan sumber-sumber informasi baik dari dalam Islam melalui Al-Qur'an dan Hadist maupun dari luar¹. Suatu realitas yang tidak bisa dipungkiri pada abad ke-21 ini manusia dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam kehidupan perkembangan dibidang teknologi dan informasi ini mampu menembus ruang dan waktu, dizaman *Global* ini berbagai macam teknologi informasi melanda seluruh belahan dunia. *Global* tidak hanya melanda kehidupan sebuah negara, namun juga merasuk dan menyebar kedalam berbagai sisi kehidupan manusia. Zainudin Sadar menyatakan bahwa informasi kini dengan cepat menjadi suatu sumber kekuatan dalam beberapa masa mendatang. menguasai teknologi dan informasi akan menjadi faktor yang menentukan antar mereka yang menerapkan kekuasaan nyata dan mereka

¹Tiar. Fikri, "*Tantangan Dakwah di Era Globalisasi*", diakses dari www.suaramuhamadiyah.com, tanggal 16 November 2013

semata-mata dimanipulasi dan menjadi objek². Seiring perkembangan teknologi semakin cepat, setiap orang dituntut bisa mengikuti perkembangannya, kemajuan dibidang teknologi informasi bagi umat Islamakan sangat membantu dalam dakwah Islam dan umat Islam harus memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut.

Sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dituntut untuk menguasai teknologi, karena teknologi merupakan salah satu media dakwah yang jangan sampai dilewatkan oleh seorang Da'i, karena dengan menguasai ini maka harus bisa melakukan perubahan dalam menyampaikan materi agar *mad'u* tidak merasa bosan dalam menerima materi dakwah. Sebagai salah satu contoh hasil dari perkembangan teknologi adalah media *online* yang lebih dikenal dengan internet. Perkembangan teknologi informasi di dunia semakin berkembang fungsinya, dalam dunia keilmuan salah satunya digunakan sebagai sumber belajar khususnya dalam bidang dakwah. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar layaknya perpustakaan dirasa tepat untuk menghasilkan informasi *global* tanpa adanya jarak dan waktu.

Sebagai mahasiswa dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dibidangnya, dalam rangka untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, karena tidak semua perpustakaan, berlangganan jurnal ilmiah dalam versi cetak yang cukup lengkap dan memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai praktisi keilmuan guna membantu tugas-tugas kuliah, manfaat terbesar dari internet adalah untuk sumber belajar yang aksesnya tidak terbatas terhadap sebuah artikel ilmiah, data-data untuk penelitian, yang

² Zainudin Sadar, *Tantangan dunia Islam abad 21 menjangkau informasi* (Bandung: Mizan, Bandung) h 16

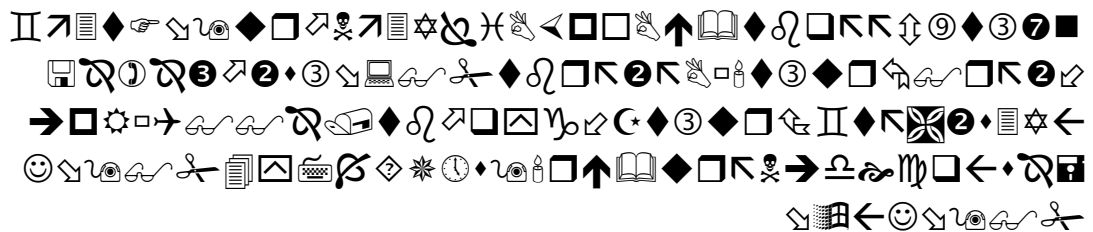
berada dalam format elektronik yang tidak pernah *out of print*, sedangkan yang terbit dalam versi cetak, seringkali terbatas jumlah terbitannya.

Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

عَنْيَ وَلَوْ آيَةً
بَلِّغُوا

Artinya : *Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat.*

Umat Islam dituntut untuk melaksanakan dakwahnya kepada segenap manusia, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali Imran:104 :



Artinya : *dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*(surah Ali Imran:104)

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar khususnya dalam bidang dakwah dikalangan mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, disisi lain banyaknya faktor yang mendukung keberadaan sarana informasi ini karena sudah terjamahnya *wifi hostspot* dilingkungan kampus serta diFakultas Dakwah dan Komunikasi itu sendiri terdapat laboratorium komputer hal ini sangat mendukung dalam pengaksesan internet maka sangat disesali

jika masih adanya mahasiswa yang buta akan internet sehingga tidak mengetahui cara menggunakannya sebagai sumber belajar, faktor lain juga ada sehingga orang mampu untuk mengakses internet yaitu beberapa diantaranya adalah rendahnya tarif akses internet sekarang dan perangkat selain komputer sudah bisa digunakan seperti handphone, *i-phone*, dan lain-lain yang mana mempunyai *hardware* dan *software* yang memadai dalam pengaksesan internet tersebut dan yang tidak kalah penting adalah infrastruktur pendukung serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kemajuan teknologi terutama dibidang internet, namun kenyataan dilapangan masih banyaknya *user* atau pengguna internet hanya sebatas untuk berinteraksi sosial di jejaring sosial, dan lainnya padahal internet besar manfaatnya dan gunanya bukan hanya sebagai hiburan semata tetapi manfaat internet sebagai sumber belajar dalam bidang dakwah yang juga besar bagi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui sejauh mana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar maka dengan ini penulis mengangkat judul skripsi “INTERNET SEBAGAI MEDIA SUMBER BELAJAR DIKALANGAN MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI IAIN ANTASARI BANJARMASIN(Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam(KPI) Angkatan 2011-2012)”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, perlu kiranya diadakan perumusan masalah agar penelitian ini tidak meluas dan keluar dari permasalahan maka dengan ini dirumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2011-2012 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi memanfaatkan internet sebagai sumber belajar khususnya dibidang dakwah?
2. Apa hambatan-hambatan mahasiswa dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

C. Definisi Oprasional

Agar penelitian ini terarah dan lebih jelas, maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yang mana penelitian ini mengacu pada

1. Internet sebagai media sumber belajar khususnya di bidang dakwah bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2011-2012 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tanggapan mahasiswa tentang hambatan-hambatan dalam memanfaatkan media internet sebagai media sumber belajar bagi mereka
3. Berapa kali mahasiswa mengakses situs dakwah dalam satu minggu dengan kriteria

- a. Rendah 1-2 kali dalam satu minggu
- b. Sedang 3-5 kali dalam satu minggu
- c. Tinggi 6-7 kali dalam satu minggu

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memanfaatkan internet yaitu khususnya di bidang dakwah.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan mahasiswa dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas tentang ilmu komputer dan komunikasi terutama dalam bidang *online* yaitu internet dan juga dapat mengetahui tentang mahasiswa yang menggunakan internet di bidang pembelajaran khususnya bidang dakwah sebagai sumber belajar bagi mahasiswa dan diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa yang menggunakan internet hanya sebagai media untuk hiburan dan bersosial, menjadi media sumber belajar bagi mereka.

